

(Handwritten signature)

HÉDANGAN BAROE.

Kantor Balai-Poestaka (Volkslectuur) di Weltevreden
soedah mengelouwarkan lagi kitab-kitab
baroe jang sengadja dihédkangkan
kepada orang banjak.

Membelinja: boléh oewang harganja dikirimkan
dengan postwissel atau dikirim dengan rembours.

Dibawah ini diseboetkan nama-nama kitab jang
baharoe itoe.

1. *Dari hal hoedjan dan petir.* Terkarang oléh C. H. Groes tebalnja 32 moeka, terhijas dengan 9 boewah gambar. Harganja f 0.20
2. *Bidal Melajoe.* Terkarang oléh Soetan Machoedeem, goeroe bahasa Melajoe pada Sekolah amtenar di Fort de Kock, tebalnja 52 moeka. Harganja f 0.40
3. *Pemimpin toekang kajoe.* Terkarang oléh J. de Mey goeroe sekolah toekang di Djokdjakarta. Tebalnja 279 moeka, dihijasi dengan 277 boewah gambar. Harganja f 1.30
Kitab itoe seoempama goeroe bagi orang jang hendak beladjar 'ilmoe toekang kajoe, dan djadi pedoman bagi orang jang soedah mengetahoei 'ilmoe itoe. Patoet sekali dibatja oléh segala orang, baik ambtenar, baikpoen tani.
4. *'Ilmoe doenija.* Terkarang oléh N. Heertjes; tebalnja 311 moeka, dihijasi dengan 66 boewah gambar. Harganja f 1.65
Boemi ini ijalah tempat kedijaman kita, atau boléh dimisalkan roemah tangga kita. Djadi patoet sekali diketahoei keadaannja dan segala jang kelihatan oléh kita dari boemi, seperti matahari, boelan, bintang dan lain-lain jang 'adjaib-'adjaib jang kita rasa'i atau jang kita lihat setijap hari; boemi dengan sekalijan jang tampak kepada kita dari boemi itoe dinamai orang doenija. Batjalah kitab itoe, soepaja diketahoei 'ilmoenja.
5. *4 orang anak pijatoe dalam rimba.* Dimelajoekan oléh T. A. Koesoemo dan Soetan Radja Moeda, tebalnja 264 moeka, dihijasi dengan 6 boewah gambar, harganja f 1.50

SERIE No. 47.

Harganja f 0.15.

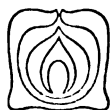
KISSAH PELAJARAN 'ABDOE'LLAH
KENEGERI DJOEDAH

OLEH

'ABDOE'LLAH BIN 'ABDOE'LKADIR MOENSJI.

DIKELOEARKAN OLEH

BALAI POESTAKA.



TJÉTAKAN JANG KEDOE.

B A T A V I A
KHO TJENG BIE & Co.
1 9 2 0.

Hand
written
P.
191

Handwritten
scribbles

KISSAH PELAJARAN

'ABDOE'LLAH KENEGERI DJOEDAH.

Bahwa ini peringatan saja belajar dari negeri Singapoera dalam kapal Sjééh 'Abdoe'Ikarim jang bernama Soebla'ssalam; jaïtoe pada tarich sanat 1275 tahoen, pada 29 hari boelan Djoemadi'lâwal, jaïtoe pada tarich maséhi 1854 jaïtoe setoedjoe kepada sehari boelan Tjina tahoen baharoe. Maka dengan tolong Allah doea hari ketiga sampailah kelaet Melaka, tetapi tiada singgah. Maka belajarliah djoega dengan angin oetara; maka diberi Allah tiga hari keempatnja sampailah ke- Poelau Pinang, itoe poen tiadalah singgah, laloe djoega belajar. Maka pada hari Ahad toedjoe hari boelan pada malam poekoel sembilan toeroenlah angin oetara, kentjang terlaloe; maka ombak dan gelombang terlaloe besar, kapal sebesar itoe mendjadi seperti koelit saboet ditengah laet diempaskan gelombang itoe timboel tenggelam. Maka segala peti-peti dan barang-barang dikapal jang dikiri datang kekanan dan jang dikanan kekiri, sehingga sampailah pada pagi. Maka ada poekoel sebelas redalah angin itoe, maka dilarikanlah djoega, sampailah kira-kira poekoel empat petang bertentangan Poelau Pérak.

Adapoen dipoelau itoe tiadalah sehelai roempoet atau pohon-pohon, melainkan batoe sadja bertimboen-timboen poetih kelihatan dari djaoeh roepanja seperti pérak; maka sebab itoelah dinamakan orang „Poelau Pérak.” Maka disitoelah perhimpoean segala boeroeng-boeroeng laet berdjenis-djenis, tidoer. Maka pada waktoe magrib, datanglah empat ékor boeroeng terbang berkeliling-keliling kapal itoe; maka

sebab ia soedah kemalaman hendak pergi tidoer kepoelau itoe, laloe menghinggaphi diatas andang-andang kapal; laloe naiklah kelas perlahan-lahan menangkap, maka dapatlah. Adapoen boeroeng jang terseboet itoe boeloenja baroe dan paroehnja ada koening, maka kakinja seperti kaki itik, maka ada dapat empat ékor, laloe disembelih maka dimasak dan digoréng.

Maka pada sembilan hari boelan, maka kelihatanlah djadjahan tanah Atjéh ada kira-kira doea hari berlajar pandjangnja, tiadalah berpotoesan. Maka kemoedian dari pada itoe, berlajerialah dalam laetan besar, dengan tiada melihat barang sesoeatoe melainkan air dan langit, merjeberang laetan besar sembilan hari sembilan malam, maka baharoelah kelihatan poelau Sailan melampoeng poekat. Kepada sebelas hari baharoelah sampai ke-Galle. (Point de Galle). Maka datanglah beberapa perahoe pengail ikan membawa beberapa djenis ikan, roepanja hampir-hampir seperti bambangan, tetapi ada boedjoer sedikit; dan dibawanja ikan sotong ada kira-kira segantang; maka dibeli doea belas sén. Maka setelah petanglah hari, maka datanglah poela doea tiga boeah perahoe membawa sedikit limau manis dan limau djamboea dan neas, serta dibawa oléh meréka itoe soeatoe soempit jang berikat, ja itoe penochlah dalamnja dengan berdjenis-djenis batoe-batoe dan tjintjin-tjintjin, dan intan Sailan dengan tiada dapat koetoeliskan djenisnja dan matjamnja; sekalian itoe djocalan betaka.

Hatta setelah itoe maka sampailah kapal itoe bertenangan dengan goenoeng Sailan. Maka dengan sebentar itoe bersoraklah segala kelas serta memoekoel talam dan gendang, maka sebentar itoe djoega dipakaikanlah oléh meréka itoe seorang Habsji seperti orang toea, dengan tongkat ditangan serta bardjanggoet pandjang. Maka diikoet oléh kebanyakan orang lain dengan menari-nari datang kehadapan nachodanja, serta akoe doedoek disembahnja. Maka masing-masingpoen memberilah doeit beberapa karnja. Maka pada masa itoe bertanjalah sahaja kepada

kepala kelasi itoe, jaitoe serang Moelhammad namanja ; maka katanja :

„Beginilah 'adatnya barang-barang kapal, diikalau sampai kemari, bersoeke-soeka meminta doert, sejab hendak membeli barang-barang makanan, hendak membuatja fatimah, nama bapa kita Adam 'alathi'ssalam.”

Sebermoela maka kemoedian dari pada itoe, maka angin ada kentjang, laoe bertajarliah hendak menjeberang Kasp Gomorin. Allah! Allah! All.h! tiadalah dapat hendak dichabarkan bagaimana kesoesaannya dan bagaimana besar gelombangja, melainkan Allah jang amat mengetahoeinja; rasanja hendak masoek kedalam peroet iboe kemoali; gelombang dari kiri lepas kekanan dan jang dikanan lepas kekiri; maka segala barang-barang dan peti-peti dan tikar bantal berpelantingan, maka sampailah ketalam koeroeng air bersemboran, habislah basah koejoep. Maka masing-masing dengan halnja tiadalah lain lagi dalam pikiran, melainkan mati. Maka hilang-hilanglah kapal sebesar itoe diempaskan gelombang, maka rasanja gelombang itoe terlebih tinggi dari pada poetjoek tiang kapal, maka sembahjang sampai doedoek berpegang; diikalau didalam koeroeng itoe tiadalah boéh dichabarkan boenji moentang dan kentjing, melainkan segala kelasi selaoe memegang pompa. Maka airpoen selaoe masoek djoega kedalam kapal; maka adalah pada masa itoe tiadalah apa jang kedengaran, melainkan segala tali-tali kapal itoe berdengoeng-dengoeng. Maka angin itoe datang seperti ditjoerahkan orang roepanja, makin kentjang-kentjang; akan hari tjoeatjanja terang, terkadang kelihatan matahari, akan tetapi angin tiadalah dapat dikatakan, apa lagi gelombang. Maka kelihatan laetan itoe poetih sepoe-tihnja, maka adalah hal masing-masing berpegang-pegang ditali, maka beberapa kali lajar petjah-petjah dan tali poetoespoetoos, maka pada ketika itoe hendak menangispoen tiadalah berair mata, melainkan masing-masing keringlah bib'ir. Maka berbagailah berteriak akan nama Allah dan rasoel, karena

Kaap Gomerin itoe kata moe'allimnja soedah termasjhoer ditakoeti orang.

„Kamoe sekalian pintalah do'a kepada Allah, karena pada iap-tiap tahoen disinilah beberapa kapal jang hilang, tiadalah mendapat namanja lagi, tiada hidoep barang seorang. Ah! Ah! Ah!''.

Dengan hal jang demikian tiga malamnja dan doea harinja dengan kasihan dan tolongan Allah adalah reda sedikit anginnja, maka lepaslah Kaap Gomerin, maka gelombang-poen berhentilah; maka dekatlah kami soedah kenegeri Alfiah, akan tetapi kapal itoe soedah djatoeh terlaloe kelaoet. Maka pada masa itoe kelihatanlah seboeah kapal besar datang dari djaoeh; maka pada tengah hari datanglah dekat; setelah dekat dipasangnja bendéra mérah, maka kami balaslah memasang bendéra mérah. Setelah itoe datanglah ia hampir dengan penoeh lajar saboer dan taboer dan dastoer, adalah kira-kira sedjarak doea poeloeh depa, laloe berseroelah orangnja memberi salam, maka kami djawablah; sekalian orang dalam kapal mendjawab salamnja, laloe bertanjalah chabar. Katanja: „Nama kapal ini 'Fathoe'Imoebarak dan jang empoenja kapal ini nachoda Hadji 'Ali bin Ahmad bin 'Isa, kami datang dari Benggala; ada kami bermoeat beras Benggala delapan riboe lima ratoes goeni, hendak dibawa kenegeri Maskat.”

Maka nachoda itoepoen berteriaklah akan nachoda 'Ab-doe'lkarim sambil memberi selamat; maka dengan sebentar itoe djoega kapal itoepoen dahoeloelah, laloe berlajarliah ke-doea boeah kapal itoe berkedjar-kedjar menoeadjoe koeala Alfiah.

Hatta maka doea hari lamanja berlaboehlah di-Alfiah; maka pada ésoknja naiklah saja bersama-sama dengan nachodanja kedarat, maka berdjalanlah saja berkeliling-keliling negeri itoe dan melihatkan 'adat lembaga negeri itoe. Maka adalah jang pertama-tama mendjadikan 'adjaib kepada-koe, sebab melihatkan 'adat orang dalam negeri itoe tiadalah mendjadi 'aib bagi meréka itoe, segala perempoean-perem-

poean beratoes-ratoes dan beriboe-riboe semoeanja bertelanjang, ja'ni dengan tiada memakai badjoe sekali-kali, koental-kantil sahadjja soesoenja, baik jang moeda, baik jang toea, ja'itoe semoeanja perempoean Hindoe. Tetapi perempoean Islamnja boekannja demikian, bertoetoep kepala dan berbadjoe adanja. Dan lagi sekalian roemah dalam negeri itoe atapnja daoen njioer, melainkan ada sedikit-sedikit roemah jang beratap genting; maka gentingnja poen berlainan dengan genting kita.

Sebermoela adapoen jang empoenja tanah, air dan kerdjaan itoe semoeanja radja Hindoe, namanja Darma Radja. Maka negerinja itoe dari negeri Alfiah berdjalan tiga hari kedarat, disanalah tempat terlaloe banjak manoesia. Maka namanja negeri itoe Tiroeanenda Poeram. Adapoen radja itoe memberi gadji kepada Inggeris pada setahoen delapan litjoem, ja'itoe satoe litjoem seratoes riboe roepiah. Maka sekalian hoekoem dalam negeri itoe semoeanja dibawah hoekoem radja; adapoen Inggeris itoe mendjalankan hoekoem radja sadja adanja. Adapoen larangan barang-barang jang tiada boléh dibawa masoek kedalam negeri itoe garam dan tembakau dan lada hitam dan boeah poelaga dan lilin dan gading gadjah.

Adapoen besarnja tanah itoe sepoeloeh hari pelajaran laet dan darat. Adapoen dagangan jang keloeur dari negeri itoe, ja'itoe tjoekoe dan koenjit dan kelapa kering dan boeah poelaga dan minjak kelapa dan tali saboet dan gading dan lada hitam dan lada tjina kering dan kajoe djati dan araroet. Adapoen roemah berhalanja terlaloe banjak, ada jang barhala emas dan pérak dan sebgainja.

Maka adalah mesdjid dalam negeri Alfiah itoe sadja sepoeloeh. Maka tiga boeah sadja jang berdjoem'at. Maka adalah soeatoe soengai air tawar jang boléh moedik lima belas hari, maka dalam soengai itoelah jang terlaloe banjak ikan dan oedang gala. Adapoen binatang jang dalam hoetannja itoe gadjah dan harimau dan badak dan babi hoetan dan roesa, kidjang, pelandoek dan andjing hoetan serigala.

Maka oelarah terlaloe banjak ada jang terlaloe besar-besar ; maka boeroeng-boeroengnja terlaloe lah banjak djenisnja, ja'toe ; merak dan beragai bagai boeroeng boeroeng, tetapi boeroeng jang kebanyakan dalam negeri itoe boeroeng gagak seperti lalat dalam roemah. Adapoen wang belandja jang dipakai dalam negeri itoe beragan ; satoe beragan 33 kalin, satoe kalin 4 tjekram, satoe tjekram 15 kai ; satoe ringgit 60 tjekram, satoe tjekram 16 kai ; satoe roepiah Boembai emas dipakai lima belas roepiah, satoe satoe sabran dipakai sepoeleoh roepiah sesoea'oe. Adapoen 'adat mahar kawin dalam negeri Alfiah seriboe doea ratoes tjekram ; ada kadi, ada chatib dan bilal.

Maka dalam negeri itoe tiadalah kelihatan bangsa lain, melainkan orang Tjeti dan orang Keling Islam dan Maman ; ja'toe saudagar-saudagar. Maka adalah seorang-orang Maman itoe jang terlaloe kaya, ada menaroh kapal tiga tiang, empat, lima dan patmari delapan semboilan, ja'toe perahoe jang bertiang satoe tjondong kehaloean, dan namanja Hadji Ja'koeb. Maka ja'toe lah jang memboeat satoe mesdjid djoem'at. Adapoen asalnja memboeat mesdjid itoe bapanja jang bernama Joesoef Sabar, kemoedian anaknja itoe menghabiskan. Adalah didalam hematan orang-orang belandja mesdjid itoe adalah kira-kira doea poeleoh riboe ringgit.

Akan tetapi dalam negeri Alfiah itoe adalah soeatoe 'adat jang terlaloe djahat lagi tiada bermaloe, ja'toe hampir-hampir separoeh orang dalam negeri itoe jang minta sedekah dari pada laki-laki dan perempoean. Maka barang dimana kita berdjalan diikoemja, dipintanja dengan kekerasannja, sedikit diberi tiada tjekoep, hendakkan banjak ; maka istimewa poela boedak boedaknja, beratoes-ratoes, sekaliannja pandai meminta, barang apa-apa jang kita makan dipintanja dan jang dipegang dipintanja.

Adapoen Inggeris jang mendjadi Residén dalam negeri Alfiah itoe namanja Mister Crawford. Maka bendéra Inggeris jang dipakai dalam negeri itoe.

Adapoen 'adat negeri itoe enam boelan panas dan enam boelan hoedjan. Maka lorong-lorong negeri itoe tiada dibaiki, semoeanja negeri itoe pasir sadja, terlaoleh soesah berdjalan dalam pasir itoe tenggelam tenggelam kaki; maka dalam pasarnja kebanyakan ikan darat dari pada ikan laet jaitoe seperti ikan betok dan ikan terboel dan poetih dan oedang gala, dan lagi beratoes-ratoes matjam ikan darat dan sebagainja. Wallanoe a'lam.

Maka dalam hal jang demikian, enam hari lamanja saja dalam negeri Alifiah itoe, sebab hendak menautikan kapal toempangan. Maka dengan tolongan Allah, maka datanglah, seboeah kapal dari Kalkatah jang bernama „Atta rahman“, nachodanja bernama Moehammad Tamim, jang emboenja kapal itoe Moehammad Gohtan jang diam dinegeri Hoedaidah. Adalah ia membawa orang Benggala jang hendak pergi hadji banjakuja seratoes lima poeloeh orang laki laki dan perempoean serta kanak-kanak. Maka pergilah kami sekalian hendak menoempang dikapal itoe pergi ke-Djoedah; maka sebab kapal-kapal semoeanja soedah berlajar, mahallah sèwanja, dipinta pada seorang delapan ringgit; maka kaboeallah kami sekalian. Maka saja poen mentjari seorang chadam anak orang Malbari, namanja Mahidin. Maka pada tiga hari boelan Djoemadi'ächir, pada hari Djoem'at naiklah saja berlajar. Maka adalah hal dalam kapal itoe melainkan Allah sadja jang amat mengetahoei bagaimana hal siksanja hendak makan dan doedoeck dan tidoer, sebab terlaloe banjak orang. Maka doea hari sampailah ke-Kotji, dan ketiga hari sampailah kepada *Soekadoe*, kemoedian kepada Poepakai dan *Tamoer* dan *Jalatoeroe*. Maka kepada enam hari lamanja sampailah kebandar Kalkatah; maka jang lain itoe nama-nama kampoeng adanja.

Adapoen kelihatan dikoeala Kalkatah itoe dari djaoeh, adalah soeatoe menara tinggi, jaitoe diperboeatnja dari pada batoe, dinawahnja empat persegi, ada delapan hasta tingginja; maka dina kkannja boelat ada kira-kira seratoes hasta, diatasnja itoe diperboeatnja tempat memasang pelita,

jaŕtoe akan mendjadi 'alamat kepada segala kapal-kapal jang pergi datang. Maka setelah itoe ada poekoel doa belas tengah hari, maka pada hari Kamis berlaboehlah kapal itoe; maka naiklah nachodanja kedarat. Kemoedian pada keésokan harinja laloe naiklah saja bersama-sama wan Joesoef; maka serta hendak sampai ketepi pantai, maka gempitalah boenji ombak itoe memetjah, maka orang poen terlaloe banjak berkeremoen; maka ada sepoeloeh lima belas orang dalam air datang memegang perahoe itoe; maka 'adjaiblah saja melihatkan hal itoe. Maka adapoen orang perahoe itoe, apabila sampailah perahoe itoe, maka dilintangkannja. Allah !, pada sangka hatikoe terbaliklah ta' dapat tiada perahoe itoe, sebab ombak datang terlaloe besar bergoeloeng-goeloeng. Maka dilarikanlah oléh ombak akan perahoe itoe, maka orang jang dalam air itoe poen serta menarik perahoe itoe, laloe sampailah kedarat. Maka orang jang dalam perahoe itoe poen berterdjoenanlah kedarat, ada basah koejoep, djatoeh, bangoen. Demikianlah halnja segala perahoe jang toeroen naik itoe sehari-hari, sebab ombak ditepi itoe terlaloe besarnja pada moesim tedoeh, istimewa pada moesim angin riboet, Allahlah jang amat tahoe adanja.

Sjahdan naiklah saja berdjalan-djalan kedarat hendak melihat-lihat negeri itoe, maka kelihatanlah roemah-roemah terlaloe banjak, dan kedai-kedai berbandjar-bandjar, ada kedai toekang kasoet dan kedai-kedai rempah-rempah beratoes-ratoes, dan kedai pinggan mangkoek, dan kedai-kedai kain terlaloe banjak, dan segala djenis makanan dan boeah-boeah, dan kelapa moeda, toea, beras dan sebagainya. Maka terlaloelah banjak lorong-lorong. Adapoen lorong-lorong itoe boekannja seperti di-Alfiah, maka ini lorongnja tiada pasir dalam, tanah dan batoe ditoemboeknja. Maka negeri Kalikoet itoe terlebih besarnja dari pada negeri Alfiah. Maka roemah-roemah dan kedaipoen terlaloe banjak, akan tetapi roemah-roemah meréka itoe jang besar-besarpoe beratapkan daoen njioer djoega. Maka segala perempoean Hindoe jang

berdjalan itoe semoeanja toea moedanja bertelandjang djoega, ja'ni tiada berbadjoe, koental-kantil sadja. Maka adapoen seperti kampoeng-kampoeng meréka itoe penoeh dengan pohon njioer dan pinang dan nangka dan mangga, itoelah sadja jang kelihatan. Maka pokok pisangpoen banjak. Kemoedian berdjalan saja melihat mesdjid djoem'at, maka masoeklah berdjalan dalam beberapa lorong, maka segenap lorong itoe banjaklah pohon kélor, dengan penoeh-penoeh boeahnja.

Adapoen batoe, jang diperboeat oléh meréka itoe roemah-roemah, semoeanja batoe besi asal, boekannja batoe boeatan jang berbakar, sekaliannja batoe itoe dibawa meréka itoe dari boekit. Adalah besarnja batoe itoe hampir-hampir doea hasta pandjangnja dan sehasta lébarnja, ditarah litjin, maka tebalnja ada sedjengkal-sedjengkal. Maka 'adjaib harganja konon tengah doea roepiah seratoes sampai keroemah, dengan beberapa djaoeh dibawanja. Maka bangoen roemah perboeatan meréka itoe rendah-rendah, maka djarang-djarang jang tinggi, maka semoeanja pintoe dan djendélanja ketjil-ketjil belaka matjam roemah Keling dan Hindoe, masing-masing dengan soekanja dengan tiada beratoeran; ada lorong ketjil, ada lorong besar, ada jang menghadap lorong, ada jang membelakangkan lorong, ada ditempat tinggi, ada jang berlorong seloeas-loeas orang; akan tetapi bangoen perboeatan negeri itoe dan roemah-roemahnja dan témbok-témbeknja semoeanja pekerdjaan orang-orang dahoeleoe, semoeanja dengan koekoehnja dan tebal-tebal témboknja. Maka banjaklah roemah-roemah dan pekerdjaan jang tertinggal dengan kosong, tiadalah orang-orang baharoe ini boléh menghabiskan. Maka banjaklah kampoeng-kampoeng besar-besar jang ada bertémbok keliling-keliling, semoeanja témbok batoe besi dan roemah-roemahpoen batoe besi djoega.

Hatta maka dengan hal jang demikian sampailah saja kemesdjid itoe. Maka adapoen bangoennja mesdjid itoe berlainan dari pada mesdjid jang dinegeri kita. Adapoen mesdjid itoe terlaloe besarnja, akan tetapi pintoe djendélanja

terlaloe ketjil-ketjil; maka berkeliling mesdjid itoe, bertémbok, maka dalamnja berbilik bilik, maka disitoelah djoega ada haud. Maka loténgnja tiga tingkat, maka naiklah saja keatas sampai tiga tingkat. Maka perboeatannja itoe terlaloe tegoehnja, boléhlah orang sembahjang sampai keatas. Maka mimbarnja semoeanja batoe djoega. Adapoen dihadapan mesdjid itoelah ada seboeah kolam jang terlaloe besar dan pandjang; maka adalah seratoes depa pandjangnja dan lébarnja delapan poeloeh depa, jaïtoe berikat dengan batoe besi berkeliling, adalah tiga poeloeh tingkat tangganja; maka adalah dalamnja air, djikalau moesim hoedjan, ada sampai lima depa dan pada moesim panas sedepa; terlaloeilah banjak ikan dan oedang. Maka disitoelah tempat orang orang mandi dan membasoeh dan sebagainya. Maka apabila akoe melihat akan perboeatan mesdjid dan kolam itoe terlaloeilah 'adjaib dalam hatikoe, sebab berpikiran: ta' dapat tiada djikalau barang siapa membatja akan kitab ini kemoedian, maka ia kelak hendaklah mengetahoeinja, siapakah jang telah memboeat pekerdjaan itoe; maka sebab itoe koeoesahkanlah dirikoe mentjari akan rahsia itoe, maka beberapa orang jang koetanja, maka seorangpoen tiada mengetahoei akan dia. Maka dalam orang jang banjak itoe ada seorang-orang toea kira-kira 'oemoernja delapan poeloeh tahoen, ia memoenggoe mesdjid itoe; maka akoe pergilah mendapatkan dia serta bertanja-kan rahsia itoe. Katanja:

„Akoë héran, sekian lama ini seorangpoen tiada pedoelikan „bertanja akan pekerdjaan itoe. Engkau ini orang mana, „apa sebabnja hendak mengetahoei itoe?”

Maka djawabkoe:

„Saja ini orang dagang, hendak pergi hadji, singgah „kemari, terlaloe héran melihat pekerdjaan ini, entah berapa- „kah belandjanja memboeat pekerdjaan ini.”

Maka djawabnja:

„Adalah akoe mendengar chabar dari pada orang toea- „toea zamannja mesdjid dan kolam ini telah diperboeatnja „lebih dari pada lima ratoes tahoen. Adapoen orang jang

„memboeat ini seorang fakir jaſſoe jang tahoe 'ilmoe Kimia, „sehari-hari ia memboeat emas itoe sedikit-sedikit, maka „itoelah oeang jang dibelandjakannja memboeat mesdjid „dan kolam ini, jaſſoe orang jang ber'amal djariah; maka „namanjapoen tiada maoe ditoeliskannja; adalah disini „djoega koeboernja; melainkan adalah tertoeelis diatas pintoe „mihrabnja itoe mesdjid'illah adanja." Dan lagi katanja: „Djanganlah engkau heran melihat akan kolam ini, ada „lagi jang terlebih besar kolam disini, jaſſoe jang diperboeat „oleh Taib Soeltan. Pergilah engkau lihat."

Setelah itoe maka berdjalanlah saja kedarat ada kira-kira satoe mil djaoehnja dari pada mesdjid itoe, maka adalah disana seboeah kolam jang berikat dengan batoe besi empat persegi ada doea kali terlebih besar dari pada kolam jang dimesdjid itoe. Maka kolam itoe airnja terlaloe djernih lagi terlaloe sedjoek, maka disitoe tiada diberi oleh soepai mendjaga itoe memboeah atau mandi, melainkan orang mengambil air minoem sadja, jaſſoe didjaga oleh soenai.

Bermoela adapoen kolam itoe chabarnja apabila Taib Soeltan soedih mendapat negeri itoe, maka ia memboeat kémah pada tempat itoe; maka segala ratiannja tiada mendapat air, sebab itoelah diseroehnja memboeat kolam itoe; terlaloelah indahnja perboeatannja itoe, melainkan Allah jang tahoe, entah berapakah belandjanja memboeat itoe. Setelah itoe berdjalan-djalanlah akoe, sebab hendak melihat-lihat negeri itoe. Maka adalah kira-kira empat lima poeloeh kolam jang ketjil-ketjil; maka mesdjid ada lima poeloeh banjaknja, tetapi mesdjid jang berdjoe'm'at doea sadja. Maka pada masa ini, adalah orang-orang dalam negeri itoe telah berselisih, maka sebab itoelah doea mesdjid ini membatja chotbah, tetapi kemoedian berapat lohor, baroe doea boelan lamanja. Maka dahoeloe dari pada itoe satoe djoem'at disini, satoe djoem'at disana, sebab mesdjid itoe berdekatekat sangat adanja.

Adapoen moesim dalam negeri itoe enam boelan panas

dan enam boelan hoedjan. Maka pada masa itoe terlaloe sangat panas serta dengan keringnja.

Adapoen segala makanan terlaloe moerah, ajam satoe loesin satoe roepiah dan kambing jang besar-besar seékor satoe roepiah sampai tengah doea roepiah, teloer tengah roepiah seratoes dan beras tengah doea roepiah satoe man, kelapa seratoes satoe roepiah.

Maka adalah soeatoe 'adat dalam negeri itoe terlaloe 'aib, jaïtoe tiada berdjamban; semoeanja orang pergi boeang air ketepi laeet berbandjar-bandjar doedoek dengan tiada bermaloe, seorang dengan seorang. Dan lagi soeatoe 'adat orang meminta sedekah dari pada laki-laki dan perempoean, barang dimana pergi diikoetnja. Maka dimana kita doedoek adalah merèka itoe berkeroemoen; dan lagi disana adalah beratoes-ratoes orang mendjahit kopiah Alfiah.

Sjahdan delapan hari lamanja saja dalam negeri Kalikoet itoe, maka pada enam belas hari boelan Djoemadi'lächir toeroenlah kekapol, laloe berlarlah pada malam itoe, malam Kamis. Maka dengan hal jang demikian empat belas malam berlar malam siang menjeberang laeetan besar, maka kelihatanlah tanah poelau Sekoetara itoe melintang. Maka berlarlah. Hatta maka kepada lima belas harinja Kamis, maka bertentanganlah kami dengan doea boeah poelau batoe, jaïtoe berdekot seboeah dengan seboeah, adalah djaraknja kira-kira doea mil seboeah dengan seboeah; adalah roepanja itoe didjadikan Allah soealoe 'adjaib, dalam kedoea boeah poelau itoe tiadalah sehela roempoet djoepoen, djangankan pohon-pohon atau barang-barang perkara jang lain-lain ada disitoe.

Sjahdan dalam kedoea boeah poelau jang pertama itoe, tiadalah barang sesoeatoe tjeriteranja, melainkan dalam poelau 'Abdoe'lkoeri itoe adalah sedikit-sedikit pohon jang ketjil-ketjil. Maka disitoe lah orang-orang jang diam dipoelau Sekoetara itoe datang melepaskan kambingnja, beratoes-ratoes dipoelau 'Abdoe'lkoeri itoe. Maka beberapa boelan lamanja apabila kambing-kambing itoe soedah beranak dan

mendjadi biak, datanglah meréka itoe mengambil dan memboeat minjak sapi.

Maka adapoen minjak sapi jang dipoe'au Sekoetara itoe kepala sekali lagi dengan haroem baoenja. Dan lagi adalah disana kembe'i hitam dan kopiah, kembeli mérah. Maka banjaklah orang orang Badoei jang diam disitoe; adalah kelakoean meréka itoe seperti orang-orang Djakoen dalam tanah Melaioe adanja.

Kenoedian maka pada ésoknja berlajarliah djoega kami melaloei akan poelau-poelau itoe, kemoedian datanglah seboeah kapal dari belakang kami, telah hampirlah ia, maka moe'allim dalam kapal kami itoe berkata kepada segala orang-orang hadji jang dalam kapal itoe, diseroehnja semoea orang datang kebelakang doedoek. Maka dengan sebentar itoe djoega kapal jang datang dekat itoe poen makin djaoeh djaoeh tertinggal kebelakang; maka dengan hal jang demikian diseroehlah bongkar ada kira-kira tiga poeloeh goeni beras, dibawaiah kebelakang serta doea meriam dan pipa-pipa air. Maka pada ésoknja hilanglah soedah kapal itoe tertinggal ketelakang. Kemoedian kami mendapat poela seboeah kapal Inggeris tengah tiga tiang. Maka dengan hal jang demikian sampailah kepada lima hari boelan Radjab pada petang Senin sampailah kami bertentangan dergan Adan maka kapal Inggeris itoe singgah di-Adan. Maka kami kanankanlah Adan, laloelah kami, sebab hendak segera mendapatkan Bab Iskandar.

Hatta maka berlajarliah djoega kami senalam-malaman itoe; maka pada ésoknja, jaitoe hari Selasa, maka kelihatanlah kami akan poelau-poelau Bab Iskandar itoe; adalah disebelah kanan itoe enam boeah poelau pandjang péndék bertali-tali serta dengan goenoeng-goenoengnja. Akan tetapi semoeanja poelau-poelau itoe tiadalah berpohon atau barang soeatoe kajoe-kajoean atau roempoet-roempoet, semoeanja batoe belaka dijadikan Allah. Entah apakah hikmat Allah jang demikian itoe! Maka disebelah kirinja itoe poen demikianlah djoega poelau itoe, semoeanja batoe djoega, jaitoe adalah kira-kira satoe mil sedikit lebih koerang; maka

disitoelah tempat kapal keloear masoek. Maka airnja ditempat djalan itoe dari sepoeloeh sampai doea belas, maka disitoelah jung ditakoeti orang, karena terlaloe banjak bahajanja, ada berbatoe-batoe dan ada tempat jang tohor; banjak kapal-kapal jang binasa. Maka tempat jang terseboet itoelah jang dinamai bab, artinia pintoe, ja'itoe jang diperboeat o'elh Soeltan Iskandar Doe'karnain.

Adipen dipoelau-poelau jang disebelah kanan itoe adalah disitoe banjak Badoei tinggal dan poelau jang sebelah kiri itoe ada tempat jang boéh mendapat air. Sjahdan kemoe-dian dari pada itoe, maka berlajarliah kami dengan angin lemah lemboet, maka sampailah bertentangan dengan bab itoe. Maka dengan beberapa hémat dan ichtiar nachoda dan moe'allim, maka lepaslah, masoek kapal itoe ketalam bab itoe. Dan lagi adalah dipoelau sebelah kanan itoe soeatoe koeboer aulia jang bernama „Siééh Said". Setelah itoe maka adalah kira-kira poekoel 3 peang, maka dalam pikiran nachoda tiadalah boléh sampai ke-Moecha pada petang itoe, karena djalan hendak masoek Moecha itoe terlaloe soesah dan banjak batoe-batoe, dan djalan-na béng-kang-béngkok. Maka sebab itoe ada kira-kira sedjaoneh doea mil dari pada bab itoe, maka berlaboehlah disitoe; maka pada pikiran meréka itoe ésok pagi-pagi boéhlah masoek ke-Moecha. Maka pada malam itoe air laetan itoe terlaloeelah tenang seperti air dalam doelang. Maka kelasi itoe-poen masing masing mengail, maka dapatlah beberapa ékor ikan tjermin dan ikan doeri; maka pada malam itoe tidoerlah terlaloe senang.

Hatta adalah kira-kira poekoel doea belas malam itoe bangoenlah moe'allim menjoeroehkan segala kelasi membongkar saoeah, maka gemparliah dalam gelap itoe dipasang o'elh meréka itoe doea boeah lantin laloe membongkar saoeah dengan beberapa soesah sampailah waktoe faajar. Maka tiba-tiba toeroenlah hoedjan rintik-rintik, maka habislah basah orang jang tidoer diatas itoe, maka masing-masing berlarianlah seperti tikoes diroemah terbakar; dalam gelap

itoe habis soesoep sasap berlari-lari masoek kesana kemari ; maka segala tikar bantalpoen habislah basah. Maka dengan hal jang demikian toeroenlah angin barat terlaloe kentjang dengan tiada boéh memboeka mata; maka saoeppoeh soedahlah terbonkar, maka haripoen sianglah. Maka dengan sebentar itoe ombakpoen bangkitlah; maka angin itoe datangnja dari barat; maka kapal itoe hendak kebarat, karena angin dan air itoe satoe, terlaloe soesah kapal itoe hendak kehadapan. Maka dengan hal jang demikian berlajarliah djoega sehari-harian itoe, diangankan kehadapan berbalik poela kebelakang; maka kapalpoen masoek-masoeklah air, maka sampailah petang; olén sebab tiada boéh tertahan itoe, maka diikoetkanlah angin itoe, semalam malaman itoe dibawa angin itoe. Maka lepaslah keloear bab itoe benerapa djaoeh poela lagi kebelakang djatoeh. Maka pada masa itoe terlaloe soesah dalam pikiran masing-masing, sebab air dikapal hampir habis; djikalau tiada sampai kenegeri dalam sehari doe itoe maka tiada air hendak diminoem; maka dibanagilah sedikit sedikit air. Maka dengan tolongan Allah pada esoknja poela adalah sedikit lemah angin itoe; maka diujarkanlah djoega kelaoet, tetapi dalam hal jang demikian tiadalan dapat masoek kedalam bab jang dahoeloe itoe, sebab bab soedah djatoeh kebawah. Maka masoeklah kedalam bab jang besar poela; maka ada kira-kira poekoel satoe, maka berlaboehlah dilaboehan Moecha; maka serta sampai ditémbaklah tiga poetjoek memberi selamat.

Hatta maka dengan seketika itoe djoega toeroenlah poela angin barat terlaloe kentjang; maka ombak terlaloe besar. Maka adalah dalam kapal doe poeloeh lebh orang kena penjakit ketoemboehan, adalah doe tiga orang jang mati. Maka terlebih matioem an toem toean jang mendengarkan hikajatkoe ini, karena terlaloeah sangat doetoeok dalam kesoesahan pelajaran itoe kepada orang jang baik, istinèwa poela kepada orang jang berpenjakit, jang dalam demikian itoe ada djoega orang d beri Allah dengan selamatnja segeralah semboeh. Ada orang jang sangat berat, sebab

doedoek dalam sesak dan panas; maka tambahan poela kapal itoe bermoeat beras, panasnja siang malam seperti diatas api.

Sjahan pada ésoek harinja naikiah akoe kedarat, sebab hendak melihat-lihat hal peratoeran negeri Moecha itoe. Maka serta sampailah akoe kedarat, maka masoeklah kedalam pintoe jang disebelah laeet, lae e berdjalanlah berkeliling-keliling negeri itoe. Maka sebesar besar 'adjaiblah rasanja dalam hatikoe, sebab melihatkan hal perboeatan roemah-roemah meréka itoe besar-besar serta dengan éok éok perboeatannja, sekaliannja roemah-roemah itoe bertingkap-tingkap, maka sekalian tingkapnja itoe beroekir dan kaloek dengan berboenga-boenga terlaloelah éloknja; akan tetapi dalam seratoes roemah tiada sepoeloeh boeah jang ada terbangkoe, semoeanja habis kosong dan jang ada separoeh roboh dan jang ada berkoentji. Adapoen seboeah-seboeah roemahnja itoe kira-kira bolén didoedoeki oléh seratoes dan jang ada lima enam poeloeh orang. Maka tiadalah jang dilihat roemah jang ketjil-ketjil dalam negeri itoe, melainkan ada jang diloeer-loear negeri; maka sekaliannja roemah-roemah itoe tiada bergenting, semoeanja bersotoh dan lagi tém-boknja tebalnja sebelah-sebelah dada serta dengan tegoehnja.

Maka adalah kelakoeannja negeri itoe seperti negeri tinggal, soenji tiap-tiap kedai dan pasarnja, melainkan pada sedikit sedikit tempat, itoe poen pada petang-petang orang berkampoeng berdjoel barang barang dan sebagainja. Maka kampoeng kedai saudagar saudagarnja itoe poen demikian empat lima jang terboeka, lima enam kedai jang tertotoep; terlaloelah héran dalam hatikoe sebab melihatkan hal itoe. Maka akoepoen tinggallah doe tiga malam didarat, sebab hendak mengetahoei akan hal rahasia negeri itoe; maka akoe djalani lah mengelilingi negeri itoe; maka adalah empat pintoe negeri itoe besar-besar, sekaliannja ada bertoenggoe dengan orang Toerki bersenapang. Maka poekoel toedjoeh malam ditoetoepkannja pintoe itoe dan poekoel toedjoeh pagi diboekanja.

Sjahdan maka akoepoen bertanyakanlah hal negeri itoe, maka kata orang-orang jang asal negeri itoe :

„Adapoen dahoeloenja negeri Moecha ini termasukhoer namanja dalam segala negeri disebelah sini, lagipoen terlaloe sangat ramai dan marmoernja dan banjak saudagar dan orang kaya-kajanja. Maka sebab itoelah sekalian roemah-roemah jang é'ok-é'ok ini diperboeat oléh meréka itoe dengan beberapa belandjanja. Maka berpoeloeh-poeloeh kapal dilaboehan dan jang berlajar beratoes-ratoes, dan djikalau hendak berdjalan berasak-asak orang didjalan. Demikianlah ramainja negeri ini.

„Maka dalam hal jang demikian itoe datanglah takdir Allah hendak membinasakan negeri ini, maka toeroeniah Badoei dari goenoeng-goenoeng ini ada kira-kira lima enam belas riboe orang datang merompak dan menjamoen. Maka dilawanlah oléh Toerki berperang, maka duémbaknja beberapa riboe mati. Maka oléh Badoei itoe diambilnja majat kawan-kawannja jang mati, disoesoennja dijadikan tangga memandjat kota itoe. Maka dibedil oléh Toerki, terbanglah kepalanja, tetapi tangannja berpaoet djoega; maka dalam hal jang demikian lepaslah ia masoek kedalam kota itoe mengamoek, maka habislah Toerki itoe diboenoehnja dan jang ada lepas lari. Maka ditawannjalah negeri Moecha itoe habislah dirampasnja dan dipetjahkannja roemah dan masoeklah merampas segala harta dan barang barang, maka habislah semoeanja orang negeri ini menjadi fakir dan jang ada lari kenegeri Adan dan jang kenegeri Hoedaidah dan jang ada kenegeri Zebidah dan kenegeri Bait Fakiah dan kenegeri Derimi dan sebagainya. Maka tinggallah negeri Moecha ini soenji senjap; maka roemah-roemah jang tinggal ini, sebab soedah lama-lama tiada didoedoeki orang, habislah roboh dan petjah-petjah. Demikianlah hal kissahnja negeri ini binasa adanja !”

Sebermoela adalah dalam negeri Moecha itoe makam Sjééh 'Ali bin 'Oemar Assjadli dan makam Said Hatim dan Said Sandal. Maka adalah menaranja pada tiga-tiga

tempat itoe, tetapi menara Si'éch Assjadli itoe terlebih besar serta dengan tingginja. Akan tetapi rega makanan moerah, kambing sebesar-besar kambing sampai seringgit tiada lebih dan ayam doe poeloeh lebih seringgit dan teloe seratoes satoe roepiah. Maka boeah-boeahan tiadalah banjak djenis, ada koerma dan mempelam dan ada satoe doe jang lain lain. Adapoen dagangan jang keloeat terlae banjak dari negeri ini kahwa dan kismis dan nila dan sebagainya. Maka dari hal bangsa orang jang ada dalam negeri itoe tiadalah jang lain kelihatan melainkan 'Arab dan Badoei; ada kelihatan doe tiga orang Hendoe, dan lagi kata orang-orang itoe sedjaoeh tiga hari perdjalaan kegoenoeng itoe terlae banjak orang Badoei tinggal. Maka segala makanan dan boeah-boeahan semoeanja datang dari sana; dan lagi air dalam negeri Moecha itoe semoeanja pajau, tiadalah akoe bertemoeh dengan air jang bagoes; dan lagi mesdjid djoem'at seboeah dan mesdjid jang ketjil adalah kira-kira empat poeloeh banjaknja.

Maka tinggallah kapal berlaboeh disana empat belas hari lamanja, sebab nachoda Moehammad Jatim itoe peranakan negeri Moecha dan moe'allimnja jang bernama 'Abdoe'lchalak itoe poen negeri itoe djoega; dikeloearkan dagangan dan memoeat dagangan jang lain.

Maka pada petang Kums naiklah kekawal nachoda lae belajar, maka diberi Allah angin baik, semalam-malaman itoe belajar, maka pada esoknja, j'itoe hari Djoem'at, ada kira-kira poekoel doe belas tengah hari, berlaboeh ah dinegeri Hoedaidah. Maka sebab lambat berlaboeh, karena negeri Hoedaidah itoe tiada bergoenoeng dan tiada bertanda barang soeatoe; dan lagi lae itoe poen banjak beboeanja, j'itoe seperti batoe batoe dan ada tempat toh rada tempat dalam. Maka nachoda dan moe'at itoe beberapa soe hantja mentjari 'alamat negeri itoe, karena negeri itoe semoeanja rata belaka, beberapa kali moe'allimnja sendiri memandjat tiang, sebab hendak mentjari 'alamat negeri itoe.

Alkissah maka naiklah akoe kedarat, sebab hendak melihat

negeri itoe. Maka kapal kami itoe berlaboeh terlafoelah djaoehnja kelaoet, oléh sebab airnja tjé éé, adalah kira-kira lima mil djaoehnja dari darat. Maka serta sampai ketarat, ada kira kira sepoeloeh doea belas depa djaoehnja, maka terdjoenlah orang-orang koeli dari darat itoe datang mendapatkan perahoe itoe dengan basah koejoep, masing-masing datang mereboet orang, kata seorang :

„Ini akoe poenja”; kata seorang lagi : „Akoe poenja”. R'oeih rendah boenjinja seperti hendak terbalik rasanja perahoe itoe. Maka setelah soedah bergadoeh demikian itoe, maka masing-masing membawalah seorang satoe orang diatas bahoenja berdjalan kedarat, ada jang habis basah ada jang djaoeh kedoeanja, maka sampailah kedarat. Maka orang-orang jang mengangkat itoe poen berkeremoenlah dengan basah koejoep serta dengan kelakoean kasar seperti hendak berkelahi serta dengan gadoehnja tiada terkira-kira meminta oeng pada seorang satoe goeroes. Maka dari kapal sedjaoeh lima enam mil djaoehnja dibajar seorang satoe goeroes, maka dari perahoe itoe ada sepoeloeh depa dipintanja satoe goeroes seorang. Maka sebab terlafoe kasar dan gadoeh, di bajarlah ; setelah soedah diterimanja diikoetnja poela berdjalan dengan gadoehnja, katanja :

„Akoe beloem dapat, dia beloem dapat,” bergadoehlah poela.

Maka orang-orang baik-baiknja poen banjaklah berdiri melihatkan tamasja orang datang itoe diperboeat oléh koeli-koeli itoe aniaja, tetapi meréka itoe tertawa-tawa berdiamkan dirinja ; maka menjadi soeatoe kesoeekaanlah kepada meréka itoe adanja.

Setelah itoe maka berdjalanlah akoe masoek kedalam negeri itoe ; maka kami tiada t. hoekan djalan, bertarjalah dimana djalan kemesdjid, maka datanglah boedak boedak menoeendjekkan mesdjid. maka iapoer meminta oepahoja.

Maka adalah mesdjid itoe terlafoe besár ; maka adalah 'adat meréka itoe masing-masing terdjoen mandi dalam haud tempat mengambil air sembahjang itoe bertelandjang,

djikalau berbasahan dimarahi orang. Maka adapoen negeri itoe perintah orang Toerki; adalah lebh lebih empat riboe orang Toerki dalam negeri Hoedaidah, dan diloear-loearnja adalah seorang Basjah orang Toerki itoe. Dan lagi seperti makanan moerah djoega, hampir-hampir seperti Moecha djoega, akan tetapi air dalam negeri itoe semoeanja air pajau, itoelah jang diminoem oléh sekalian orang, baik orang besar, baik orang ketjilnja.

Adapoen saudagar-saudagar dan perniagaan dan kedai-kedai kain terlebih banjak di-Hoedaidah dari pada Moecha, maka seperti dagangan jang keloear dari sitoe kahwa dan kismis. Maka seperti kambing dan ayam moerah djoega.

Adalah poela soeatoe 'adat baharoe jang koelihat, dalam negeri itoe semoeanja orang memakan daoen seperti kambing; adalah soeatoe djenis daoen lébar-lébar doea djari bertangkai-tangkai mendjadi djoealan besar, sebab dimakan orang akan dia daoen itoe sadja, boekannja seperti sirih ada rempahnja jang lain-lain, itoe sahadj dikoeloemnja penoeh-penoeh moeloet. Maka kalau orang doedoek berkampoeng-kampoeng, maka sempahnja daoen itoe penoehlah dihadapan meréka itoe; maka meréka itoe berloedah hidjau air loedahnja. Maka akoe periksa kepada meréka itoe, apakah paedahnja daoen itoe dimakan, maka djawab meréka itoe, soeatoe poen tidak, mendjadi lebih-lebih belandja sadja, sebab soedah biasa; maka memakan daoen itoe hendaklah makan banjak minjak sapi dan air madoe, djikalau tidak mendjadi penjakit adanja. Adapoen namanja daoen itoe „kal”.

Adapoen banjak mesdjid besar ketjil adalah kira-kira empat poeloeh; maka seperti lorong-lorong negeri itoe terlaloe sempit, ada lébar sedepa dan jang ada lebih-lebih sedikit. Semoeanja negeri itoe pasir hitam beraboe, sekali-kali tiada tanah dan lagi tiada berpokok-pokok dan roempoet, tanah goendoel sadja, melainkan adalah pokok koerma dan pokok „doem” namanja; daoen itoelah diperboeat oléh meréka itoe tikar dan bakoel-bakoel dan tali-tali dan boséta-boséta

dan sebagainya. Maka makanan koeda dan keledai dan lemboe semoeanja daoen gandem kering, ada tempat-tempat beroempoet tadjam tadjam sedikit-sedikit. Maka roemah roemah orang-orang miskinnja semoeanja diperboeatnja dari pada roempoet dan pagarnja dan dindingnja semoeanja itoe djoega.

Sjahan adalah enam hari lamanja kami dalam negeri Hoedaidah, maka pada hari Kamis awal soeboeh dibongkar saoe h laoe berlajarlal diberi Allah angin baik menimba roeang, adalah kira-kira waktoe lohor kelihatanlah poelau jang bernama Djabal Soeabia', ja'toe toedjoeh boeah poelau berbandjar-bandjar, sekaliannja poelau itoe batoe sadja tiada berdaoen kajoe sehelai poen. Maka berlajarlal kami dari poelau itoe dengan angin baik, ada kira-kira tengah doea djam lamanja, maka kelihatanlah poela lagi seboeah poelau besar. Maka poelau inipoen demikianlah tiada sehelai daoen kajoe atau roempoet, melainkan adalah banjak boeroeng-boeroeng laoe itoe diam disana; dan lagi adalah belérang poen disana. Maka dengan hal jang demikian anginpoen tedoehlal, sehingga diberi Allah sampailah ke-Lamlam, ja'toe tempat orang-orang hadji memakai ihram. Maka berhanjoet-hanjoetlah kapal itoe, maka sampailah petang; maka setelah ésoek hari maka kelihatanlah negeri Djoedah itoe, akan tetapi kapal itoe tiadalah berani dekat. Maka pada masa itoeelah baharoe moe'allim darat, jang dibawa dari Hoedaidah itoe doea orang, keloea, seorang naik keatas tiang belakang dan seorang doedoek dihaloean dan moe'allim kapal itoe doedoek ditengah.

Bermoela 'adapoen moe'allim darat itoe telah ditentoean membawa kapal itoe masoek dengan selamatnja ke-Djoedah, dibajar empat poeloeh ringgit. Setelah itoe kelihatanlah halnja djalan jang hendak dimasoeki itoe penoehlal dengan karang, h'djaulal roepanja laoe itoe kelihatan karangnja, melainkan adalah berlorong-lorong sedikit, disitoelah didjalkannja kapal itoe; serta berteriak jang diatas tiang memberi tahoe moe'allim jang dihaloean, maka disahoet oléh moe'allim jang dihaloean itoe, maka baharoelah

disahoet oléh moe'allim kapal itoe berteriakkan djoeroemoedi jang diboeritan. Maka nachodanja itoepon adalah berdiri serta dengan ketakoetan, maka orang sekalianjapoen tiadalah diberi bertjakap-tjakap, maka masing-masingpoen berdiamlah diri serta meminta do'a, soepaja lepas dari pada bahaya karang itoe. Maka sebentar lagi kelihatanlah karang itoe timboel seperti kota lakoenja berkeliling, maka lajarpoen semoeanja ditoeroenkanlah, sehingga tinggal empat lajar, maka airpoen seperti dilontar derasnja masoek. Maka adalah kira-kira tiga djam lamanja diberi Allah masoeklah kapal itoe dengan selamatnja dengan tiada sesoeatoe bahaya adanja. Maka pada masa itoe baharoelah tertawa nachodanja serta sekalian orang jang didalam kapalitoe, maka meriampoen soedahlah diisi laloe diénbaklah tiga poetjoek bertoeroet-toeroet. Maka kapal itoepon berlaboehlah.

Adapoen air jang dipelaboehan itoe seperti air didalam doelang tenang sekali. Maka kelihatanlah negeri Djoedah itoe dari djaoeh terlaloelah bagoes roepanja, maka pada masa itoe adalah sebatang pinsil ditangankoe. Maka kata nachodanja :

„'Abdoe'llah ! Inilah waktoe baik engkau toelis peta negeri Djoedah ini, maka kalau ada angin atan riboet, tiada boléh kelihatan teroes.”

Maka naiklah akoe keatas djaliboet, laloe koetoelislah peta negeri Djoedah itoe.

Setelah itoe maka datanglah satoe perahoe dari darat orang besar Toerki jang memerintah laet itoe serta di-bawanja seorang 'askar dengan me-nakai selengkap pakaian, naiklah ia kekapal. Maka doedoeklah ia bersama-sama nachoda berchibar-chabar, sambil melihat akoe ada menoelis diatas djaliboet itoe, laloe datanglah ia melihat sambil ia bertanja : „Ini orang mana ?” Laloe nachodapoen memberilah ahoe sekalian harkoe. Maka katanja :

„Kalau Basjah tahoe ia ini tahoe menoelis peta-peta, tentoe diambilja.”

Maka kata nachoda :

„Ia hendak pergi hadji.” Maka lamalah ia doedoek, kemoedian ia memberi salam kepadakoe dan nachoda, laloe ditinggalkannjalah ‘askar menoengioe kapal itoe, oléh sebab demikianlah ‘adatnja disoeroennja djaga seboeah kapal seorang ‘askar, sebab tjemboeroenja barangkali orang melarikan tjoe kai.

Hatta pada ésok harinja datanglah beberapa perahoe dari darat hendak membawa orang hadji serta barang-barang itoe sekalian, toeroen; maka masing-masing dengan djama‘ahnja toeroenlah. Adapoen ‘adat dinegeri Djoedah itoe diambilnja tjoe kai pada seorang sesoekoe ringgit, tiada dibilangnja barang jang toeroen dari laoet itoe, melainkan sekalian barang-barang itoe adalah ditimboenkan dalam tempat mengambil tjoe kai itoe.

Sjahan adalah ditempat itoe beberapa banjak mata-mata dan orang djaga; maka adalah poela doea orang Toerki serta dengan djoeroetoelisnja dan ‘askarnja berdiri memegang senapang. Maka adalah pada masa itoe disitoe seperti lakoe orang berperang besarlah, karena barang-barangpoen bertimboen timboen seperti boekit dan masing-masing menjari barangnja, karena tiada diasing-asingkannja seperti sajoer dengan ramboet berkatjau, ada jang petjah, ada jang hilang, ada jang bertoekar. Maka Allahlah tahoe soesahnja pada masa itoe, orang seperti semoet, sedikit meling mata soedah hilang barang, orang koeli-koelipoen beratoes-ratoes berkeremoen. Maka diangkatnja satoe barang dibawanja kehadapan orang jang menerima tjoe kai itoe, maka lambat diboe ka, peti dipetjankannja dan barang ikatan dipotongnja dan dikojakkannja dengan kelakoean jang terlaloe kekasaran tiada dapat ditegahkan lagi, barang soekanja diboeatnja sadja. Maka katanja :

„Ini bajar sekian, itoe sekian.” Barang katanja itoelah dia; ada jang pakaian dipakaipoen ditjoe kainja, ada jang tiada ditjoe kainja, melainkan barang katanja itoelah sadja, tiada lagi boén ditanja dan dipinta dan diketahoei berapa-

kah 'adatnja. Maka sekali-kali tiadalah berketahoean 'adatnja, maka peti-peti toelis sekaliannja dibongkar dibalik-balikannja, habislah tempat dawat terbalik penoeh kertas-kertas semoeanja dengan dawat, sebab terialoe banjak orang dengan sekali goes diperiksanya.

Hatta setelah terlepaslah dari pada bahaya itoe, barang jang hilang, hilanglah dan barang jang roesak, roesaklah, laloe diangkoettlah barang masing-masing dibawa barang kemana. Sjahdan maka sehari sampai ke-Djoedah, maka sajapoen berkirimlah soerat ke Mekah, mengatakan soedah sampai ke-Djoedah memanggil Sjééh toeroen. Maka oléh sebab menantikan Sjééh datang itoe, maka berdjalan-djalanlah saja di-Djoedah itoe serta pergi mendapatkan Sjééh 'Abdoe'lgafar menjampaiakan soerat dari pada Habib Aboe Bakar Masjhoer jang dari Singapoera. Maka serta sampai kepadanya, saja oendjoekkan soerat itoe kepada keraninja; maka katanja :

„Engkau 'Abdoe'llah ? Soedahlah kami mendapat soerat dari pada Habib Aboe Bakar Masjhoer dari halmoe semoeanja, soedahlah kami ketahoei. Maka adalah hawalahmoe disini, maka barang bila engkau maoe, boléhlah akoe beri, maka chabarnja engkau hendak pergi ke-Setamboel.” Maka djawabkoe :

„Ja, demikianlah niatkoe, djikalau disampaikan Allah kelak ba'da hadji”.

Maka katanja :

„Ésoklah ba'da soeboeh engkau datang, boléhlah bertemoé dengan toean Sjééh”.

Maka djawabkoe : „Baiklah”

Setelah itoe maka poelanglah akoe keroemah, maka pada ésoknja pergilah akoe kembali. Maka dibawanja naik keatas roemahnja, laloe bertemoelah, maka akoe memberi salam, maka didjawabnja, serta disoeroehnja doedoek dekat bertanja-kan kabar said Aboe Bakar, adakah baik. Maka djawabkoe :

„Adalah baik sekarang soedahlah ia séhat dari pada penjakit lelah dahoeloe itoe.” Maka katanja :

„Akoe soedah mendapat soerat dari padanja dari halmoe ada hawalahmoe disini, barang bila engkau hendak boléhlah ambil.”

Maka djawab akoe :

„Terima kasih! serta diberi Allah selamat kepada said Aboe Bakar Masjhoer hendak menolong akoe. Maka sekali-kali tiadalah saja ketahoei jang demikian. Tetapi sekarang adalah saja membawa oeang sedikit-sedikit, tiadalah saja maoe, insja' Allah djikalau kelak kemoedian-kemoedian saja di-Mekah, kalau ada kekoerangan, boléhlah saja kirim soerat kepa ta toean.”

Maka djawabnja : „Baiklah”.

Setelah itoe maka saja bermohonlah poelang. Maka kembali-lah akoe sambil melihat-lihat negeri dan kampoeng berkeliling-keliling. Maka adalah koelihat negeri Djoedah itoe terlaloe ramainja, o'én sebab itoelah pangkalan segala kapal kapal dan berdjenis-djenis orang jang datang dari pada segenap-genap negeri. Maka saudagarpoen terlaloe banjak dan daganganpoea toempah roeahlah disitoe; maka orangpoen berbagai-bagai bangsa boléh dilihat disitoe, maka kedal poen terlaloelah banjak berdjenis-djenis barang, o'én sebab datang dari pada tiap-tiap negeri, karena negeri itoelah pangkalan beberapa negeri.

Hatta maka tinggallah beberapa hari di-Djoedah itoe, olén sebab menantiken Sjééh datang dari Mekah, maka kemoedian datanglah Hádji Adam. Setelah soedah bertemoe laloe memberi salam, maka doedoeklah ia doea hari di-Djoedah laloe menjéwa oenta serta bermoeat barang-barang.

Tammat alalam.

Bahwa ini soerat jang achir dari pada segala soerat-soerat jang dikarangkan olén 'Abdoe'llah bin 'Abdoe'lkadir Moensji. Sedikit hari kemoedian dari pada sampai di-Mekah matilah ia disana; kata orang, sebab kena penjakit ta'oen. Maka seorang-orang sahabatnja soedah membawa soerat kissah pelajaran ini ke-Selat disampaikannja kepada segala sanak saudara 'Abdoe'llah.

Isinja mentjeritakan 4 orang anak kolonel, jang tjada beriboe bapa lagi; dipelihara kan dan diasoe oléh boe-djangnja jang soedah toewa sekali, dalam seboewah roemah ditengah hoetan. Anak jang toewa bernama Edward sifatnja berani dan tetap hati. Setelah ija besar (balig) bertjinta-tjinta alah ija dengan seorang nona, anak penoenggoe hoetan, achirnja ijapoen kawinlah dengan nona itoe.

6 *Serbi djenis peroesahaan barang di Éropah.* Terkarang olén S. M. Rassat, tebalnja 98 moeka, harganja f 0.25

Isinja mentjeritakan beberapa pentjaharian serta diterangkan beberapa mata pentjaharian oempamanja: memboewat pisau dan goenting, mata péna, djaroem dan peniti, mentéga dan kédjoe, kertas, rokok, mata wang, saboen, kain, katja, lilin dan sebagainya. Maksoed penoelis mengarang kan kitab itoe, soepaja kepandaian orang Éropah itoe berkembang poela di Tanah-Hindia ini dengan mengambil teladan dari kitab itoe.

Kitab oentoek keséhatan badan, bahasa Belanda dan Melajoe.

7. *Penjakit koedis.* Tebalnja 33 moeka, dihijasi dengan 4 boewah gambar. Harganja f 0.15

8. *Masdlah penjakit biri biri,* berhoeboeng dengan persedijaan beras. Tebalnja 56 moeka, Harganja f 0.20

9. *Dari hal penjakit tuberculose.* Tebalnja 56 moeka, Harganja f 0.20

Kalau badan koerang séhat, tentoe halipoen tidak senang. Kena boewah „kitab keséhatan” itoe dapatlah memelihara kan toeboeh manoesija dari pada penjakit jang tiga matjam itoe, kalau dikerdjakan segala tegah dan soeroeh kitab itoe dengan soenggoeh-soenggoeh.

Gaylord
PAMPHLET BINDER
Syracuse, N. Y.
Stockton, Calif.

